

ABSTRAK

Keberadaan ACFTA (*Asean-China Free Trade Area*) dan AEC (*Asean Economic Community*) dapat mengancam eksistensi UKM di Indonesia, tidak terkecuali UKM Batik Tulis. Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, ada peningkatan impor batik pada tahun 2012-2014 dari sebesar 46.589.254 dolar AS menjadi 68.170.325 dolar AS. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan impor batik pada periode 2012-2014 sebesar 31,66 persen.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana strategi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, Perdagangan, dan ESDM Kabupaten Sidoarjo dalam meningkatkan daya saing UKM Batik pada sentra UKM Kampoeng Batik Jetis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling* yang kemudian berkembang menjadi *snowball sampling*. Proses analisis data dilakukan dengan mengelompokkan (*data reduction*) dan menyajikan data (*data display*) yang telah diperoleh kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah telah melakukan strategi-strategi untuk meningkatkan daya saing yang mengacu pada *diamond model*. Strategi yang digunakan adalah strategi pengembangan pasar dan strategi fungsional. Implementasi dari strategi tersebut antara lain: 1) Dalam hal kondisi faktor, pemerintah memberikan pelatihan tentang pemasaran, mengikutsertakan dalam pameran, promosi, dan misi dagang serta memberikan kemudahan dalam mendapatkan bantuan modal. 2) Dalam hal kondisi permintaan, pemerintah mengenalkan dan memberikan informasi kepada konsumen melalui berbagai kegiatan pameran, promosi, dan misi dagang serta menetapkan kebijakan wajib batik kepada pegawai instansi pemerintah. 3) Dalam hal industri terkait dan industri pendukung, pemerintah melakukan promosi melalui pameran dan media baik cetak maupun elektronik. 4) Untuk mendukung strategi-strategi tersebut, pemerintah juga menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait antara lain Bank Jatim sebagai mitra dalam pemberian dana bergulir, Maskapai Lion Air sebagai salah satu mitra dalam publikasi, dan bersama Bappeda melakukan kerjasama dengan konsultan dari Belanda dalam pendampingan UKM.

Kata kunci: daya saing, diamond model, strategi pemerintah, UKM

ABSTRACT

The existence of ACFTA (Asean-China Free Trade Area) and AEC (Asean Economic Community) can threat the existence of Small and Medium Enterprises in Indonesia, this is include Small and Medium Enterprise of Traditional Batik. According to Ministry of Trade data, the import quantity of batik was increase in 2012-2014 from 46.589.254 US\$ to 68.170.325 US\$ or 31,66 percent.

This study aim to know how the Department of Cooperation, Small and Medium Enterprise, Industry, Trade, and Energy and Mineral Resource Sidoarjo Regency's strategy to increase the competitiveness of Batik's Small and Medium Enterprise in the Kampong Jetis's centralization of Small and Medium Enterprise. This study used qualitative research method with descriptive type. To choose the informan, this research used key informants through purposive that subsequently developed by snowball techniques. The process of analysis data was done by grouping (data reduction) and displaying (data display) the data obtained and than drawing the conclusion.

The results of this study show that the government has done strategies to increase the competitiveness based on diamond model. They are market development strategy and functional strategy. These strategies are implemented by 1) in factor condition, government give coaching about marketing and invite craftsmen to join in exhibition and promotion of a product and also give ease for get the capital. 2) in demand condition, government inform to consumer through exhibition and promotion of a product and also to define regulation that government employees has to use batik. 3) in related and supporting industries, government do promotion of a product through exhibition and mass media, both printed matter and electronic. 4) to support these strategies, government cooperate with Jatim Bank as a partner to give the capital, Lion Air Company as a partner to publication, and together with Bappeda do cooperate with Netherland's consultan.

Keywords: competitiveness, diamond model, strategy of government, small and medium enterprise

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmad-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul: Strategi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, Perdagangan, dan ESDM Kabupaten Sidoarjo untuk Meningkatkan Daya Saing UKM Batik / pada Sentra UKM Kampoeng Batik Jetis Sidoarjo.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berlakunya ACFTA dan MEA. Perdagangan bebas tersebut diprediksikan akan mengancam keberadaan UKM-UKM di Indonesia. Dalam teori *Competitive Advantage* ada sebuah model yang disebut *Diamond Model* yang memiliki empat faktor. Menurut model ini, pemerintah mempunyai peran untuk mempengaruhi keempat faktor tersebut guna meningkatkan daya saing industri. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti tentang bagaimana strategi pemerintah untuk meningkatkan daya saing UKM berdasarkan factor-faktor *diamond model*.

Dengan terselesaikannya laporan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang penggunaan *Diamond Model* sebagai salah satu cara dalam meningkatkan daya saing UKM di Indonesia. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan hasil penelitian ini sekaligus sebagai bekal penelitian-penelitian penulis di masa mendatang.

Demikian kata pengantar ini dibuat. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran proses penelitian ini baik langsung maupun tidak langsung. Terakhir, penulis berharap, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca untuk mempelajari lebih mendalam mengenai daya saing UKM dengan menggunakan perspektif-perspektif yang berbeda.

Surabaya, 18 Desember 2015

Penulis